

Peran Eksekutif Produser dan Produser Meningkatkan Rating/Share Program Berita TV

Oleh: Drs. Arifin S. Harahap, M.Si.

Abstrak

Rating/share merupakan satu-satunya acuan bagi eksekutif produser dan produser untuk mencermati sejauh mana program berita mereka diminati penonton. Rating/Share menjadi titik tolak keberhasilan mereka mengelola program. Bila rating mencapai dua digit atau 10 ke atas, itu sebagai indikasi mereka sukses mengelola program berita. Rasa lelah dan ketegangan seakan sirna bila memperoleh angka seperti itu. Bila angkanya di bawah 10, mereka akan sibuk mengevaluasi masalah. Biasanya mereka akan mendapat teguran dari pimpinannya. Jadi, peran mereka amat penting dalam pemberitaan. Bila rating/share terus rendah, iklan pun enggan masuk dalam program itu. Ini artinya, pemasukan keuangan akan rendah. Pemasukan keuangan yang rendah bagaimana pun juga menjadi masalah besar.

Berita TV, Rating/Share, Esekutif Produser/Produser

Pendahuluan

Tinggi rendahnya *rating/share* program berita tv sangat tergantung pada eksekutif produser dan produser. Merekalah sehari-hari yang mengelola materi pemberitaan. Mereka mengusulkan materi untuk diliput, memilih materi, menyunting naskah berita, mengawasi proses editing yang dilakukan editor hingga menyusun run down. Mereka harus menjaga “gawang” agar berita yang disajikan sesuai konsep dan warna program yang diembannya. Bila *rating/share* rendah merekalah pertam yang diminta untuk bertanggungjawab sebelum menelusuri masalah lainnya.

Target utama bidang pemberitaan adalah meningkatkan *rating/share* setiap program berita tv. Bila *rating/share* program berita tinggi, eksekutif produser dan produser program dinilai berhasil menjaga “gawang” program pemberitaan yang diembannya. Bila *rating/share* rendah, mereka dianggap gagal. Kegagalan itu dinilai karena mereka tak peka menyajikan program berita kepada audience. Berita yang disajikan tidak sesuai dengan selera penonton. Bisa juga sesuai selera tapi cara menyajikannya tidak memikat hati. Berita disajikan atau disiarkan tanpa kemasan yang memikat. Intinya, berita itu harus disajikan berguna dan memikat hati penonton,

Pembahasan

Program pemberitaan TV umumnya memiliki lebih dari satu jenis mata acara. Acara yang dikelola biasanya berupa berita harian dan jenis karya jurnalistik pendapat. Berita harian dibagi lagi menurut waktu, yakni berita pagi, berita siang, berita sore dan berita malam. Karya jurnalistik bentuk pendapat bisa berupa dialog, feature, editorial dan dokumenter. Semua mata acara ini tentu

tidak mungkin dipegang hanya seorang atau beberapa produser. Setiap program idealnya ditangani dua atau tiga produser. Tugas seorang eksekutif produserlah memimpin para produser itu.

Produser Eksekutif bertanggungjawab pula pada kualitas tayangan pemberitan. Oleh karena itu, ia harus mempunyai kepekaan dan visi ketika merancang materi liputan. Ia tak boleh hanya sekedar menunggu masukan dari produser, reporter dan awak redaksi lainnya. Ia harus mengontrol materi berita yang diseleksi dan diedit produser kepada pemirsa.

Kemampuan menulis seorang produser eksekutif haruslah lebih baik dari seorang produser atau reporter. Setiap waktu ia harus senantiasa mengawasi kerja produser. *Copy* naskah berita yang telah diedit produser harus diperiksanya dengan teliti. Kalau diperlukan ia mesti “mempercantik” dan menambah kedalaman *copy* naskah berita sebelum *dubing* dan masuk ruang *editing* gambar.

Harahap, Arifin (2018) menyatakan, intinya, Produser Eksekutif adalah koordinator/pimpinan produser pada sebuah program mata acara news bulletin/magazine dengan tugas utama:

- Memimpin pelaksanaan pra produksi, produksi dan pasca produksi news bulletin/magazine
- Merencanakan dan mengembangkan materi dan penyajian produksi news bulletin/magazine
- Mengawasi dan membina produser dalam menjalankan tugasnya
- Memberikan penilaian secara berkala tentang kinerja produser

Jabatan eksekutif produser memang jenjang lebih lanjut dari produser. Jabatan ini harus diisi produser yang sudah memiliki jam terbang minimal 5 tahun. Seorang *executive producer* juga harus memiliki kemampuan manajerial yang baik. Ia harus mampu mengontrol dan mengevaluasi kinerja para produser apakah sudah sesuai dengan kebijakan besar stasiun pemberitaan TV.

Tinggi rendahnya *rating/share* program pemberitaan saat tergantung pada produser. Ialah yang menjaga “gawang” bidang pemberitaan setiap hari. Produser berasal dari kata *produce*, artinya yang memproduksi. Bila dikaitkan dengan dunia pertelevisian berarti orang yang memproduksi program acara. Jadi, produser adalah awak redaksi yang merancang, mengolah dan memproduksi sebuah program acara. Produser bertanggung jawab penuh terhadap sebuah

program. Tugasnya mulai dari merancang materi, mengemas dan memberi warna pada program yang diembannya.

Supaya produser mampu menjaga program sesuai warna yang sudah ditetapkan, ia harus mampu memberikan masukan materi liputan kepada reporter melalui koordinator liputan (Korlip). Posisi reporter dalam bidang peliputan memang berada di bawah korlip. Tapi bukan berarti produser tak boleh berhubungan atau berkoordinasi dengan reporter secara langsung ketika berada di kantor dan lapangan. Produser bisa saja kontak langsung dengan reporter untuk menyampaikan masalah berita terkait angle yang diharapkan. Ini dilakukan supaya jelas persoalannya. Jadi, tak perlu harus melalui tangan koordinator.

Koordinasi antara eksekutif produser/produser dengan reporter harus fleksibel. Eksekutif/produser harus menjaga *image* program. Ragam berita yang akan ditayangkan setiap hari di program mereka yang menentukan. Korlip hanya mengkoordinasikan pelaksanaan tugas di lapangan sebagaimana dipesan Eksekutif produser/Produser. Angle dan warna pemberitaan setiap hari ada di tangan mereka.

Seorang eksekutif produser/produser pemberitaan tv juga harus memahami betul peta persaingan dengan program berita di tv lain yang menjadi kompetitornya. Ia harus mampu menganalisis kelemahan dan kekuatan lawan (SWOT Analysis). Dari kelemahan dan kekuatan lawan ia harus mampu mencari celah atau peluang untuk membuat programnya berbeda dengan program lawan. Kalau program yang dibuatnya hanya sekedar mengekor (*follower*) atau bersaing dengan warna yang sama, jangan harap mampu mengalahkan program pendahulunya.

Produser juga harus memahami karakteristik penonton yang menjadi sasarannya. Setiap materi yang dirancangnya senantiasa harus berpedoman pada selera dan kebutuhan penontonnya. Ia harus sadar, penonton tv tidak ada yang loyal karena beragamnya program TV saat ini. Penonton TV hanya tinggal menekan *remote control* bila program yang ditontonnya tidak memikat.

Pada akhirnya, seorang produser harus mampu melakukan evaluasi terhadap program yang dirancangnya. Apakah program yang ditayangkan sudah sesuai kebutuhan penonton? Apakah menarik perhatian penonton? Bagaimana *rating* dan *share*-nya? Bila memenuhi target, apa yang harus dilakukan? Kalau sudah memenuhi target masih bisakah ditingkatkan lagi? Evaluasi harus dilakukan terus menerus. Tidak boleh berpuas diri dengan target yang telah dicapai. Ingat, di luar

sana ada kompetitor yang selalu mengintip kelemahan program kita. Hasil evaluasi harus dicari jalan keluarnya dan diimplementasikan.

Jadi intinya, Produser adalah perancang, pelaksana dan penanggungjawab sebuah mata acara news bulletin/magazine dengan tugas utama:

- Melaksanakan/mengawasi pra produksi, produksi dan pasca produksi sebuah mata acara program
- Menentukan layak tidaknya sebuah berita/feature untuk disiarkan
- Menyunting naskah berita/feature dengan kreatif dan inovatif
- Preview visual dan menetapkan visual yang akan digunakan sebelum proses editing gambar
- Senantiasa berkonsultasi dengan eksekutif produser mengenai pelaksanaan pra produksi, produksi dan pasca produksi sebuah program
- Memberikan masukan tentang kualitas kerja seorang reporter dan juru camera dari hasil kerja mereka untuk perbaikan

Jabatan produser tidak bisa diisi sembarang orang. Seorang produser haruslah memiliki kemampuan merancang program, kepekaan nilai berita dan kemampuan menulis yang baik. Seorang produser paling tidak memiliki jam terbang sebagai reporter minimal 5 tahun di lapangan.

Seorang produser harus mampu menyeleksi berita yang akan ditayangkan dengan baik. Dalam menyeleksi berita, ia harus punya pedoman sebagaimana karakter program. Ia tak boleh memilih berita sembarangan. Ia harus memilih berita yang tersedia sesuai karakter program yang telah dibangun. Ini artinya ia senantiasa harus menjaga *image* program.

Morison menyatakan (2008) menyatakan, redaksi berita setiap harinya menerima puluhan bahkan ratusan berita setiap harinya yang berasal dari berbagai sumber. Ruang redaksi berita (*newsroom*) akan terus menerus “diserang” oleh berita dari dalam negeri dan seluruh penjuru dunia. Para staf redaksi harus benar-benar cermat dalam menentukan berita yang mana yang layak ditayangkan.

Eksekutif produser/produser harus peka memilih berita yang memiliki *news value* atau nilai berita. Nilai berita terkait penting dan menarik atau kedua-duanya bagi penonton tv. Penting berarti berita itu ada manfaatnya secara langsung maupun tidak langsung bagi penonton setelah

menyaksikannya. Menarik berarti terkait sesuatu yang aneh atau memikat perhatian. Berbagai informasi itu harus disaring untuk menentukan mana yang layak dan mana yang tidak layak bagi penonton sesuai karakter program yang telah dibangun.

Ketika menyunting berita ia harus kreatif dan inovatif. Berita yang disuntingnya harus baik dan sesuai karakter program yang telah disepakati. Isnawijayani (2019) menyatakan, penulisan berita tv dalam jurnalistik televisi harus menghindari yang rumit. Kalimat dan penulisan berita harus dibuat sederhana dan sesuai bagi stasiun televisi.

Eksekutif produser/produser harus menyusun *rundown*, setelah berhasil menyeleksi berita-berita yang terpilih untuk ditayangkan. Rundown harus disusun sedemikian rupa agar memikat bagi penonton. Kemasan berita itu meliputi tampilan *back drop*, *presenter*, *visual*, *grafis*, karakter huruf dan *rundown*.

Rundown berita tv adalah susunan item berita yang akan ditayangkan hingga akhir program. Formatnya dibuat sedemikian rupa sebagai panduan bagi awak redaksi dan awak bagian siaran untuk mengetahui nomor berita/ judul/*slug*, *video-id*, format, durasi, *teaser*, *commercial break* dan catatan/*note/remark*

Harahap (2018) menyatakan, daya Tarik berita tidak hanya tergantung pada nilai berita, tapi juga pada bagaimana cara mengemas dan menyajikannya di layar. Namun dari sekian kemasan itu, para produser tv kurang memperhatikan penyajian *rundown*. *Rundown* kerap dibuat apa adanya, tanpa memperhatikan benang merah antara satu item berita dengan berita lainnya. Padahal *rundown* yang sistematis amat besar pengaruhnya supaya penonton menyaksikan program berita dari awal sampai akhir.

Kesimpulan

Eksekutif produser/produser memiliki peran yang sangat penting dalam program berita tv. Mereka adalah yang menentukan warna program. Mereka pula yang pertama bertanggungjawab bila *rating/share* program rendah. Tanggungjawab mereka amat berat. Selayaknya mereka juga mendapat penghargaan yang pantas bila *rating/share* program tinggi. Namun sayang, penghargaan terhadap mereka masih sangat kurang di negeri ini. Padahal kalau di luar negeri, posisi ini amat vital. Penghargaan terhadap mereka juga sangat tinggi.

Daftar Pustaka

1. Harahap, Arifin S., Manajemen Pemberitaan dan Jurnalistik TV, Indeks, Jakarta, 2018
2. Isnawijayani, Menulis Berita di Media Masa dan Produksi Feature, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2019
3. Morrisani, Jurnalistik Televisi Mutakhir, Prenada Media Grup, Jakarta, 2008
4. Reardon, Nancy, On Camera Menjadi Jurnalis Andal dan Profesional, Erlangga, Jakarta 2009



UNIVERSITAS ESA UNGGUL
Jalan Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk - Jakarta Barat 11510
021 - 5674223 (hunting) 021- 5682510 (direct) Fax : 021 - 5674248
Website: www.esaunggul.ac.id, email: info@esaunggul.ac.id

SURAT TUGAS
No. 070/D-FIKOM/AK.ST/IX/2020

Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi menugaskan kepada :

Nama : ARIFIN SALEH HARAHAHAP, Drs, M.Si
NIDN/NIRA : 0307066301
Jabatan : Dosen Fikom
Pangkat/Golongan : Lektor

Untuk membuat Jurnal penelitian dengan judul “Peran Eksekutif Produser dan Produser Meningkatkan Rating/Share Program Berita TV” yang akan dimuat di Penerbitan Jurnal Komunikologi Esa Unggul..

Demikian penugasan ini diberikan, agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 16 September 2020

Dekan/Kepala Fakultas Ilmu Komunikasi

Drs. Erman Anom, MM., Ph.D
NIP. 293060015

SURAT TUGAS
No. 071/ST-PEN/LPPM/UEU/IX/2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc
Jabatan : Kepala LPPM

Menugaskan nama-nama dibawah ini:

No	Nama	Jabatan	NIDN	Fakultas
1	Drs. Arifin Saleh Harahap, M.Si	Ketua	0307066301	Fakultas Ilmu Komunikasi

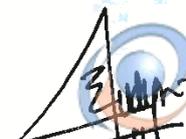
Untuk melakukan kegiatan penelitian dengan judul:

“Peran Eksekutif Produser Dan Produser Meningkatkan Rating/Share Program Berita TV”

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 15 September 2020

Kepala LPPM



Universitas
Esa Unggul
LPPM

Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc
NIK. 209100388